


Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Statistika Mahasiswa PGSD Universitas Terbuka

Laurensiana Elvi Balu^{1*}, Yumiati², Endang Wahyuningrum³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Terbuka, Alamat: Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15437, Indonesia

E-mail: baluelvi@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5760>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Februari 2026

Revised: 19 Februari 2026

Accepted: 4 Maret 2026

Kata Kunci:

Cooperative Script, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

Keywords :

Cooperative Script, Learning Outcomes, Learning Motivation

ABSTRACT

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar dan motivasi belajar statistik pendidikan mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka. Rancangan penelitiannya adalah desain quasi eksperimen dengan model nonequivalent pretest-posttest control group. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas eksperimen yang menerapkan model cooperative script dan mahasiswa kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Alat ukur yang digunakan meliputi tes hasil belajar statistik dengan angket motivasi belajar. Apabila data telah berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya data dianalisis menggunakan uji independent samples test untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi belajar dan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil uji independent samples test penelitian diperoleh nilai Sig.(2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$, nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar statistika pendidikan yang lebih besar antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model cooperative script dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Sementara motivasi belajar mahasiswa pada kelas cooperative script mendapatkan nilai nilai Sig.(2-tailed) = $0.004 < 0.05$ hal ini juga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan pembelajaran pada kelas konvensional. Pada hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai Sig. $0.383 > 0.05$ nilai tersebut menunjukkan bahwa pada kelas cooperative script motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan pada kelas konvensional diperoleh nilai Sig. $0.01 < 0.05$ nilai ini menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar statistika pendidikan.

The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Cooperative Script learning model on learning outcomes and learning motivation in Educational Statistics among students of the Elementary School Teacher Education Study Program at Universitas Terbuka. The research design was a quasi-experimental design using a nonequivalent pretest-posttest control group model. The sample in this study consisted of students in the experimental class who were taught using the Cooperative Script model and students in the control class who were taught using conventional learning methods. The research instruments included a statistics learning achievement test and a learning motivation questionnaire. After confirming that the data were normally distributed and homogeneous, the data were analyzed using the independent samples test to examine the effect of the learning model on learning outcomes and learning motivation, and simple linear regression analysis to determine the effect of learning motivation on students' learning outcomes. The results of the independent samples test showed that the Sig. (2-tailed) value was



0.000 < 0.05, indicating that there was a greater difference in Educational Statistics learning outcomes between students who participated in learning using the Cooperative Script model and those who participated in conventional learning. Meanwhile, students' learning motivation in the Cooperative Script class obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.004 < 0.05, which also indicated a significant difference compared to the conventional class. The results of the simple linear regression analysis showed a Sig. value of 0.383 > 0.05 in the Cooperative Script class, indicating that learning motivation did not significantly affect learning outcomes in this class. In contrast, in the conventional class, the Sig. value was 0.01 < 0.05, indicating that learning motivation had a positive effect on Educational Statistics learning outcomes.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Laureniana Elvi Balu et al (2026) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Statistika Mahasiswa PGSD Universitas Terbuka <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5760>

PENDAHULUAN

Statistika Pendidikan merupakan mata kuliah yang memiliki kemampuan penting dan harus dikuasai oleh calon guru maupun guru Sekolah Dasar, terutama dalam mengelolah data hasil belajar serta melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif. Namun, pembelajaran statistika masih dianggap sulit dan abstrak, hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran masih berpusat pada tutor hal ini turut juga memperkuat kondisi tersebut karena keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Kondisi serupa juga ditemukan pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka di Kabupaten Sikka.

Hasil tes yang dilakukan kepada mahasiswa pada tanggal 12 April 2017 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab salah terhadap soal tes yang diberikan adalah 15 dari 20 mahasiswa, dan dikatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil observasi dikelas juga masih memperlihatkan kurangnya partisipasi dan kerja sama dalam pembelajaran. Mahasiswa cenderung pasif dalam kegiatan tutorial, kurang terlibat dalam diskusi, masih banyak mahasiswa yang lebih memilih berbincang materi lain, keluar masuk ruangan dan bercanda dengan teman sehingga mengakibatkan mahasiswa akan mendapatkan kesulitan dalam menguasai materi konsep dasar statistika saat pembelajaran. Pemahaman yang ditunjukkan ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran masih konvensional, mahasiswa masih kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Melihat hal ini, diperlukanlah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar. Model *cooperative script* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada aktivitas belajar melalui dialog berpasangan dengan peran pembicara dan pendengar secara bergantian. Model ini mendorong mahasiswa untuk mengelaborasi materi secara verbal, saling memberikan umpan balik, bertukar peran saat pembelajaran, sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar.

Menurut Suprijono (2016) menyatakan bahwa *cooperative script* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana yang melibatkan siswa untuk bekerja secara berpasangan dan saling menjelaskan bagian-bagian materi secara bergantian. Dalam model ini, terdapat peran pembicara dan pendengar yang saling bertukar peran untuk memastikan pemahaman materi berlangsung secara aktif. Menurut Huda (2017) dalam penelitiannya bahwa *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa lebih aktif serta terlibat langsung dalam pembelajarannya. Berdasarkan paparan diatas, penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *cooperative script* terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka di Kabupaten Sikka perlu dilakukan.

METODE

Desain penelitian ini menerapkan desain *quasi eksperimen* dengan pola *nonequivalent pretest-posttest control group*. Adapun Populasi penelitian mencakup mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Kabupaten Sikka pada tahun akademik 2017/2018 yang

berjumlah 122 mahasiswa. Populasi tersebut terbagi kedalam enam kelas yang tersebar pada tiga kelompok belajar, yaitu Pokjar Madawat, Pokjar Dinas PKO, dan Pokjar Kewapante. Pembagian kelas tersebut telah ditetapkan oleh pihak Universitas sebelum penelitian dilaksanakan.

Teknik pengambilan sampelnya adalah *cluster sampling*, dengan kelas sebagai klaster, hal ini karena pembagian kelas telah ditetapkan oleh Universitas Terbuka dan peneliti tidak melakukan pengelompokan ulang. Sampel penelitian ini terdiri atas dua kelas pada Pokjar Madawat, yaitu kelas A yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelas B ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *cooperative script*. Seluruh mahasiswa pada kedua kelas tersebut dijadikan sampel. Pemilihan kelas dalam satu pokjar bertujuan untuk mengontrol variabel lingkungan belajar dan meminimalkan perbedaan karakteristik eksternal, sehingga perbedaan hasil penelitian lebih dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan instrument yaitu tes hasil belajar Statistika Pendidikan dan angket motivasi belajar. Validitas instrument diuji menggunakan *ekspert judgment*, sedangkan validitas butir dan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Setelah data berdistribusi normal dan homogen data kemudian di uji, uji *independent samples test* digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar antar kelompok, sedangkan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *pretest* hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda namun masih pada kelompok *sangat kurang*, dimana mean *pretest* masing-masing sebesar 34,73 dan 36,76. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sebanding sebelum perlakuan diberikan. Setelah pembelajaran, terjadi perubahan hasil belajar pada kedua kelas, namun kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dengan mean *posttest* sebesar 81,91 (*kategori baik*), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 71,52 (*kategori cukup*).

Tabel 1. Hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek Statistik	<i>Pretest</i> Ekseprimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Kontrol
N (jumlah)	22	21	22	21
mean	34,75	36,76	81,91	71,57
Median	34	36	84	72
Mode	34	36	84	72
Standar Deviasi	1,907	1,947	6,746	4,643
variance	3,6361	3,790	45,515	21,562
Range	10	8	20	16
Minimum	32	32	68	62
Maksimum	42	40	88	78

Motivasi belajar awal mahasiswa pada kedua kelas berada pada kelompok *rendah*. Setelah perlakuan, motivasi belajar mahasiswa meningkat pada kedua kelas, dengan perubahan yang lebih besar pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata motivasi akhir kelas eksperimen mencapai 71,00 (*kategori tinggi*), sedangkan kelas kontrol sebesar 67,86 (*kategori tinggi*).

Tabel 2. Perbandingan Angket Motivasi Awal dan Akhir Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jenis Tes	N	Nilai rata-rata	Median	Mode	Deviasi	Min–Max
Eksperimen	Angket Awal	22	36.91	38	38	1.342	35–38
Eksperimen	Angket Akhir	22	71.00	74	74	4.690	64–76
Kontrol	Angket Awal	21	37.52	38	38	1.601	34–40
Kontrol	Angket Akhir	21	67.86	68	67	1.459	65–71

Hasil observasi aktivitas belajar memperlihatkan adanya perubahan motivasi belajar mahasiswa kelas eksperimen secara bertahap dari kelompok rendah pada pertemuan awal menjadi kategori tinggi pada pertemuan ketujuh. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami perubahan dari kategori rendah ke kategori sedang. Namun secara keseluruhan, data deskriptif memperlihatkan bahwa penerapan model *cooperative script* memberikan dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil uji prasyarat memperlihatkan bahwa seluruh data hasil belajar dan motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi ketentuan untuk dilakukan analisis parametrik. Uji kesetaraan *pretest* juga memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga kedua kelompok dinyatakan setara sebelum perlakuan. Hasil analisis inferensial memperlihatkan bahwa perbedaan hasil belajar Statistika Pendidikan terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Script* dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan dari hasil *uji independent samples test* dimana nilai $Sig = 0.000 < 0.05$.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Simple Test Hasil belajar Mahasiswa

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Hasil Belajar statistika	Equal variances assumed	3.843	.057	-5.853	41	.000	-10.385	1.774	-	13.969	-6.802
	Equal variances not assumed			-5.903	37.356	.000	-10.385	1.759	-	13.949	-6.821

Motivasi belajar mahasiswa pada kelas *Cooperative Script* diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) = 0.004 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dibandingkan kelas konvensional.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Simple Test Motivasi Belajar Mahasiswa

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Motivasi Belajar statistik	Equal variances assumed	57.207	.052	-2.937	41	.004	-3.143	1.070	-	5.304	-981
	Equal variances not assumed			-2.995	25.201	.005	-3.143	1.049	-	5.303	-982

Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana menyampaikan bahwa pada kelas *cooperative script* motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini diperlihatkan dari nilai yang diperoleh yaitu nilai $Sig.(2-tailed) = 0.383 > 0.05$

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
101.887	22.441		4.540	.000
-.281	.315	-.196	-.892	.383
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelas Eksperimen				

Pada kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional uji regresi linear sederhana diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0.01 < 0.05 temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Statistika Pendidikan.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Kontrol

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.444	27.570		-1.068	.298
	Motivasi belajar Kelas Kontrol	1.488	.404	.636	3.685	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelas Kontrol						

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* memberikan pengaruh yang terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Statistika Pendidikan mahasiswa PGSD Universitas Terbuka dibandingkan pembelajaran dengan model konvensional. Secara empiris, mahasiswa pada kelas *cooperative script* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi karena terlibat aktif dalam proses saling menjelaskan dan merangkum materi, sehingga pemahaman konsep terbentuk secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan pendapat ahli, Menurut Huda (2016) dan Gillies (2016) menyatakan pembelajaran kooperatif dengan interaksi verbal terstruktur mendorong *cognitive elaboration* dan meningkatkan pemahaman konseptual. Peningkatan motivasi belajar pada kelas *cooperative script* juga mendukung teori motivasi belajar yang dikemukakan Ryan dan Deci (2017), bahwa motivasi akan meningkat Ketika peserta didik merasa dilibatkan, memiliki peran, dan menjalin interaksi sosial yang positif. Struktur pembelajaran *cooperative script* memenuhi kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada kelas *cooperative script*. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *instructional scaffolding* (Krischner, Sweller, & Clark, 2018) dan *collective cognitive responsibility* (Scardamilia & Bereiteir, 2016), yang menegaskan bahwa pembelajaran dengan struktur dan bimbingan yang kuat dapat mengurangi ketergantungan hasil belajar pada faktor individual. Sebaliknya, pada pembelajaran konvensional, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena proses pembelajaran lebih bergantung pada dorongan internal dan usaha belajar mandiri mahasiswa (Schunk,2016).

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *cooperative script* terbukti memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Statistika Pendidikan mahasiswa PGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Sikka. Model ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan capaian akademik dan motivasi belajar mahasiswa, tetapi juga

mampu mengurangi ketergantungan hasil belajar pada perbedaan motivasi belajar individual melalui struktur pembelajaran kooperatif yang terarah dan kolaboratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2017). *Instrumen penilaian hasil belajar*. BSNP.
- Gillies, R.M.(2016). Cooperative learning:Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39-54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Harefa, D.,et.al.(2020). Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*.
- Huda, M.(2015) Model-model pengajaran dan pembelajaran. Pustaka Pelajar.
- Kirschner, P.A., Sweller, J., & Clark, R.E.(2018). Why minimal guidance during instruction does not work. *Educational Psychologist*, 53(2), 75 – 86.
- Ryan, R.M.,&Deci, E.L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Giuford Press
- Schunk, D.H., Meece, J.L.,&Pintrich, P.R.(2020). *Motivation in education : Theory, research and application*. Pearson.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Suprijono, A. (2016) *cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.